

## ABSTRAK

Keterbukaan keuangan menjadi hal yang cukup sering diperbincangkan seiring dengan berkembangnya era globalisasi dan semakin terintegrasinya perekonomian suatu negara dengan negara lain. Keterbukaan keuangan terbukti mendatangkan manfaat terutama bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Selain berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dalam beberapa penelitian terdahulu terbukti bahwa keterbukaan keuangan mampu mendorong pertumbuhan produktivitas di suatu negara. Tulisan ini meneliti pengaruh keterbukaan keuangan terhadap *Total Factor Productivity* (TFP) sektor industri manufaktur Indonesia periode 1978-2007. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh *shock* variabel keterbukaan keuangan dan seberapa besar kontribusinya terhadap TFP sektor industri manufaktur Indonesia.

Melalui *impulse response function* pada metode *Vector Autoregression* (VAR) menunjukkan bahwa TFP merespon negatif adanya *shock* pada keterbukaan keuangan Indonesia pada awal periode penelitian. Hal ini dikarenakan perlunya waktu yang dibutuhkan untuk menyesuaikan diri terhadap keterbukaan keuangan yang kemudian berdampak pada menurunnya tingkat produktivitas. Besarnya kontribusi variabel keterbukaan keuangan terhadap TFP dapat dilihat melalui *variance decomposition* yang menunjukkan peningkatan secara bertahap.

Kata Kunci: Keterbukaan keuangan, TFP, *Vector Autoregression*.